

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam masyarakat Kota Padang, kartu remi tidak hanya dijadikan sebagai permainan, tetapi dapat juga dijadikan sebagai media untuk praktik ramalan dalam memprediksi kehidupan manusia seperti percintaan, pelangkahan, karir, dan keuangan. Ramalan merupakan usaha untuk mendapatkan pengetahuan dari pertanyaan-pertanyaan atau situasi melalui cara-cara atau ritual tertentu. Ramalan juga digunakan untuk mengetahui masa yang akan datang melalui cara yang pada umumnya dipandang tidak rasional. Menurut Barry Render dan Jay Heizer (2001: 46) ramalan adalah seni atau ilmu memprediksi peristiwa-peristiwa masa depan dengan pengambilan data historis dan memproyeksikan ke masa depan dengan menggunakan beberapa bentuk model matematis. Orang yang melakukan praktik ramalan biasanya disebut peramal.

Praktik ramalan sudah menjadi hal yang umum bagi masyarakat. Dari dahulu hingga sekarang masih ada orang yang mempercayai adanya ramalan dan tidak sedikit pula dari mereka yang secara khusus mempelajari ilmu dari praktik ramalan. Bahkan, beberapa peramal menjadikan hal ini sebagai ladang penghasilan yang cukup menjanjikan untuk kehidupannya. Jika dijabarkan ada banyak jenis-jenis ramalan dan media yang dapat digunakan, diantaranya melalui media kartu remi, kopi, tarot,

tanggal lahir, dan garis tangan. Alasan penulis mengambil kota Padang sebagai objek penelitian karena kota Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat yang seharusnya masyarakat Padang sudah dapat berfikir rasional dan maju, tetapi pada kenyataannya masih ada sebagian besar masyarakat yang mempercayai ramalan.

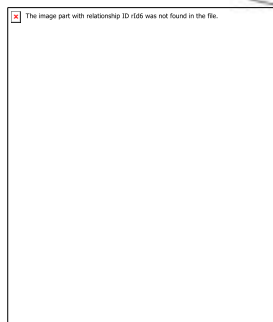
Pada penelitian ini penulis mengambil tanda hiperealitas melalui media kartu remi sebagai objek penelitian, karena kartu remi memiliki ragam bentuk dan variasi. Sehingga, penelitian ini akan menghasilkan banyak data. Data didapat dari hasil wawancara dengan 3 orang peramal yang berdomisili di kota Padang, 1 peramal sebagai informan yang difokuskan dan 2 informan lain sebagai informan pembanding. Indikator penulis memilih 1 informan ini adalah pertama, hampir setiap minggu sebelum orang bermain judi, mereka datang kepadanya untuk meramal atau sekedar menanyakan angka yang bagus agar mereka menang. Kedua, banyak orang yang menggunakan jasanya untuk pelaris jualan maupun membuka aura tubuh. Ketiga, dalam satu hari pasien yang datang kepadanya mencapai 15 orang. Keempat, ilmu peramalan yang ia miliki merupakan warisan keluarga dari 3 generasi. Selain itu kemampuan bahasa yang dimiliki peramal juga dapat menarik perhatian pasien dan dapat membuat pasien percaya terhadap ramalan yang diucapkannya.

Hal menarik yang terdapat dalam peramalan kartu remi ini yaitu adanya produksi tanda ketika satu kartu digabungkan dengan kartu lainnya akan menghasilkan makna tanda baru yang berbeda pula. Selain itu, melalui hasil ramalan terdapat relasi antara kartu remi dengan kehidupan manusia yang sudah dianggap lazim oleh pasien. Terkait dengan praktik ramalan kartu remi, banyak kepaluan-kepaluan yang di kemas secara apik oleh si peramal untuk mendapatkan kepercayaan

dari pasien. Hipersemiotika merupakan teori yang cocok untuk membongkar kepalsuan–kepalsuan dalam produksi tanda yang di hasilkan oleh peramal melalui analisis tipologi tanda. Menurut Piliang dalam bukunya yang berjudul *Semiotika dan Hipersemiotika* (2012: 54) hipersemiotika adalah sebuah ilmu tentang produksi tanda, yang melampaui realitas, yang berperan dalam membentuk dunia hiper-realitas. Hasil analisis hiperealitas tanda dalam kartu remi kemudian digolongkan ke dalam tipologi tanda untuk menemukan apakah tanda itu masuk ke dalam kategori tanda sebenarnya, tanda palsu, tanda dusta, tanda daur ulang, tanda artifisial, atau tanda ekstrim.

Penelitian tentang hiperealitas tanda dalam ramalan kartu remi sangat penting untuk dilakukan. Melihat pada saat ini ada begitu banyak pasien yang tersugesti dengan hasil dari ramalan kartu tersebut dan untuk mengetahui permainan-permainan bahasa yang digunakan oleh peramal untuk mendapatkan kepercayaan dari pasiennya. Hipersemiotika juga menjadi kajian yang fokus membahas bagaimana fenomena penggunaan tanda-tanda bahasa dengan realitas sehingga memunculkan makna yang melampaui realitas.

Berikut contoh tanda yang terdapat dalam kartu remi dalam dunia peramalan:



Pada gambar kartu remi di atas, kartu *king heart* dalam praktik ramalan bermakna orang tua berjenis kelamin laki–laki, tua usia, berkulit kuning langsung atau

sawo matang, berbadan besar dan berkedudukan. Berkedudukan yang dimaksud adalah memiliki pekerjaan yang cukup mapan. Hal ini di butuhkan untuk menentukan siapa yang akan di ramal, jika pasien yang datang memiliki ciri- ciri seperti di atas maka peramal akan menjadikan kartu itu sebagai acuan untuk meramal, dengan kata lain kartu *king heart* itu digunakan sebagai pengganti diri si pasien.

Kartu remi *king heart* masuk ke dalam tipologi tanda palsu, karena kartu *king heart* dianggap mewakili pasien laki-laki yang datang kepada peramal. Hal ini sesuai dengan definisi tanda palsu yaitu tanda yang bersifat tidak tulus, tiruan, berpretensi dan gadungan, yang di dalamnya berlangsung semacam *reduksi realitas*, lewat produksi tanda maupun petanda. Kartu *king heart* berpresentasi seakan-akan ia adalah asli (sebenarnya) sebagai diri pasien, padahal palsu (bukan sebenarnya), kartu itu hanya sebagai tiruan untuk mewakili pasien.

Objek kajian ini perlu di kaji secara ilmiah agar mengubah pandangan dan pola pikir masyarakat yang seharusnya sudah dapat berfikir secara logis dan rasional tentang praktik ramalan. Hasil dari praktik ramalan ini seharusnya tidak ada yang harus dipercaya oleh masyarakat, jika semakin banyak orang yang mempercayai praktek ramalan, maka akan menimbulkan dampak yang cukup buruk bagi manusia itu sendiri maupun orang disekitarnya

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja makna hiperealitas tanda yang terdapat dalam ramalan kartu remi?
2. Apa saja tipologi hiperealitas tanda dalam ramalan kartu remi?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan secara khusus yaitu bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan makna hiperealitas tanda dalam peramalan kartu remi.
2. Mendeskripsikan tipologi hiperealitas tanda yang terdapat dalam peramalan kartu remi.

4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memberikan manfaat berupa teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu bagaimana tanda, sistem tanda, dan proses pertandaan yang terdapat dalam bahasa peramal kartu remi bisa dipelajari lebih luas lagi.
2. Secara praktis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca maupun masyarakat khususnya tentang peramalan kartu remi dan masyarakat mengetahui permainan-permainan bahasa yang digunakan peramal dalam meramalkan kehidupan pasiennya. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian yang relevan yang berhubungan dengan penamaan dalam kajian Hipersemiotik.

5. Tinjauan Kepustakaan

1. Imelda Lusiana Silaban pada tahun 2017, dalam (Skripsi) yang berjudul “Hiperealitas Tanda Dalam Wacana Iklan Rokok Pada Papan Reklame Di Kota Padang Tinjauan: Hipersemiotika”. Dalam tulisannya ini Imelda menekankan analisis pada iklan rokok pada papan reklame di kota Padang. Hasil laporan analisis penulis menemukan tanda visual dan tanda verbal pada iklan rokok pada papan reklame di kota Padang. Selain



itu penulis menemukan tipologi hiperrealitas tanda dan makna yang disampaikan dalam wacana iklan rokok pada papan reklame di kota padang.

2. Nasrul pada tahun 2013, dalam penelitian (Skripsi) yang berjudul “Ikon dan Simbol serta maknanya pada iklan rokok A Mild Versi Go Ahead” itu menemukan bermacam tanda, yaitu sepuluh ikon dan sepuluh symbol pada rokok A Mild, selain itu penulis juga mencari simbol dan maknanya yang terdapat dalam iklan tersebut.

3. Irma Damajanti, dkk dengan judul tulisan “Kajian Hipersemiotika pada Karya Fotografi Kontemporer Jim Allen Abel “Indonesia Uniform” (2013). Dalam tulisannya ini Irma, dkk melihat bahwa Jim Allen Abel sebagai fotografi kontemporer menggunakan hiperealitas tanda untuk mengkritik bagaimana peranan dirinya sendiri dalam masyarakat. Hal itu pada akhirnya menjadi sebuah pelajaran yang bisa diperoleh oleh para pembaca tentang perenungan diri sendiri.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, penulis tidak menemukan adanya tulisan dan disertasi yang telah mengkaji kartu remi dengan melihat hiperealitas tanda di dalamnya. Jadi, penulis perlu untuk melakukan penelitian ini guna menambah wawasan dan referensi pengetahuan tentang hiperrealitas tanda yang terdapat pada kartu remi.



6. Metode dan Teknik Penelitian

6.1 Metode

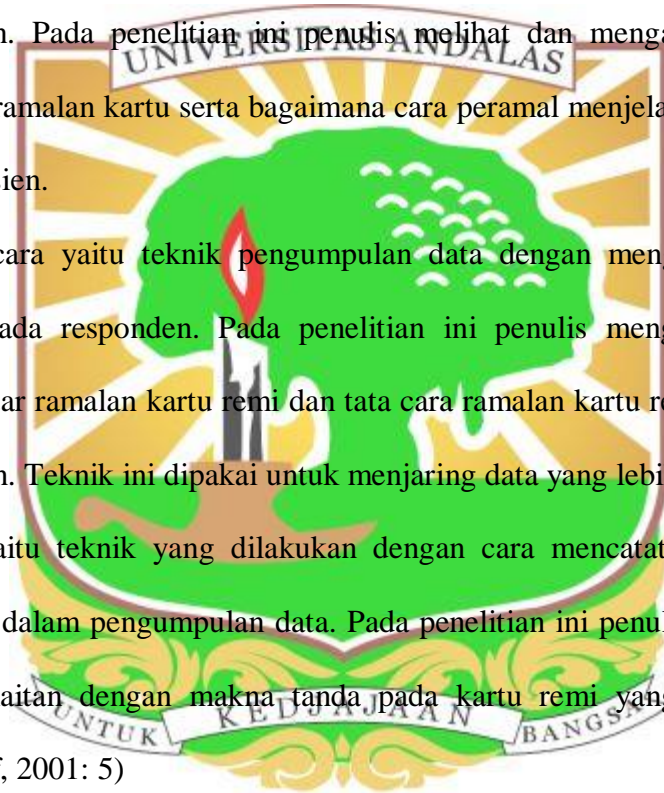
Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif-interpretatif (*interpretation*), yaitu sebuah metode yang memfokuskan tanda dan teks sebagai objek kajiannya, serta bagaimana peneliti menafsirkan dan memahami kode

(*decoding*) dibalik tanda dan teks tersebut (Piliang, 2003: 270). Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada makna tanda hiperealitas dan tipologi tanda hiperealitas dalam ramalan kartu remi.

6.2 Teknik Penelitian

6.2.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mengamati objek penelitian. Pada penelitian ini penulis melihat dan mengamati tanda yang terdapat dalam ramalan kartu serta bagaimana cara peramal menjelaskan makna kartu remi kepada pasien.
2. Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Pada penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan seputar ramalan kartu remi dan tata cara ramalan kartu remi sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipakai untuk menjangkau data yang lebih lengkap.
3. Teknik catat yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini penulis mencatat data-data yang berkaitan dengan makna tanda pada kartu remi yang dijelaskan oleh peramal (Munaf, 2001: 5)



6.2.2 Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan teknik menganalisis data. Teknik analisis teks (*textual analysis*) merupakan teknik yang digunakan dalam metode interpretatif. Metode analisis teks pada dasarnya beroperasi pada dua jenjang analisis.

Pertama, analisis tanda secara individual digunakan untuk menganalisis tipologi tanda, struktur tanda, dan makna tanda. Kedua, analisis tanda sebagai sebuah kelompok atau kombinasi digunakan tidak hanya untuk menganalisis tanda (tipologi, struktur, makna) secara individu tetapi melingkupi pemilihan tanda–tanda yang dikombinasikan ke dalam kelompok atau pola– pola yang lebih besar (teks), yang di dalamnya direpresentasikan sikap, ideologi, atau mitos tertentu yang melatarbelakangi kombinasi tanda–tanda tersebut (Piliang, 2003: 270).

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis tanda secara individual yang fokus menganalisis makna hiperealitas tanda dan analisis tipologi hiperealitas tanda yang dihasilkan dari ramalan kartu remi.

6.2.3 Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

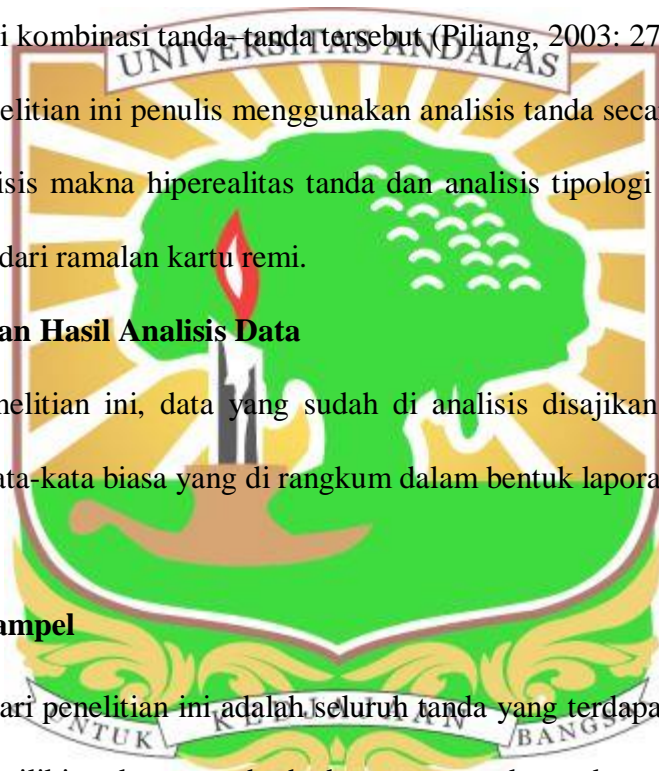
Dalam penelitian ini, data yang sudah di analisis disajikan kepada pembaca menggunakan kata-kata biasa yang di rangkum dalam bentuk laporan skripsi.

7. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh tanda yang terdapat pada kartu remi. Setiap kartu memiliki makna yang berbeda antara satu kartu dengan kartu yang lain, oleh karena itu sampel dari penelitian ini adalah tanda dalam kartu remi yang mengandung unsur hiperealitas.

8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari empat bab. Bab I mencakup pendahuluan yang terdiri dari sub bab latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat



penelitian, tinjauan kepustakaan, landasan teori, metode dan teknik penelitian, populasi dan sampel dan sistematika penulisan. Bab II mencakup landasan teori. Bab III mencakup analisis terhadap data hiperealitas tanda dalam ramalan kartu remi. Bab IV mencakup penutup yang terdiri dari sub bab kesimpulan dan saran.

